

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dalam organisasi dan perusahaan sangat mempengaruhi tercapainya sebuah tujuan, visi dan misi yang di bentuk oleh organisasi ataupun perusahaan. Di setiap perusahaan diharapkan memiliki manajemen personalia yang baik dalam mengelola sumber daya manusia di perusahaan maupun organisasi. “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu mewujudkan tujuan organisasi, pegawai, dan masyarakat” Hasibuan (2011:10).

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi informasi, mengubah manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Tidak hanya dalam menyelesaikan pekerjaan tetapi juga dalam segala aspek kehidupan manusia, seperti pada saat pencarian sebuah informasi kalau dahulu sebatas pada buku, media cetak maupun secara lisan. Di zaman sekarang manusia lebih banyak mencari informasi melalui internet. Saat ini kebutuhan informasi sangat besar, baik perorangan maupun suatu organisasi. manusia sangat membutuhkan informasi untuk kepentingan masing-masing.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat semakin juga dibutuhkannya sebuah alat pengolah data yang berfungsi untuk untuk menghasilkan sebuah informasi. Perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan untuk mencapai sebuah kesuksesan harus mengikuti era informasi dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih. Sistem yang canggih sangat mempermudah segala kegiatan yang akan dilakukan.

Di setiap perusahaan pasti memiliki sistem presensi yang berbeda-beda entah secara manual ataupun secara non manual. Kehadiran dari suatu karyawan sangat dibutuhkan, presensi untuk mendata kehadiran kerja karyawan di suatu perusahaan. Menurut Septiawan (2016) presensi digital menawarkan apa yang

tidak dimiliki oleh presensi manual dalam hal batasan waktu dan menutupi kekurangan dari presensi semi manual dalam pengelolaan data.

Dengan perkembangan sistem informasi dan data yang harus dikelola suatu instansi maka PT Telkom Indonesia Divisi Regional V Surabaya menggunakan presensi dengan sistem informasi berbasis aplikasi yang bernama Diarium. Aplikasi tersebut membantu perusahaan untuk mengelola data presensi karyawan dengan mudah dan cepat. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui *Handphone* yang seperti diketahui saat ini hampir semua masyarakat menggunakannya. Presensi tersebut disesuaikan dengan jam kerja yang sudah masuk dalam peraturan perusahaan.

Dari uraian latar belakang di atas maka judul yang dapat dikemukakan adalah **“Penerapan Presensi Diarium pada PT Telkom Indonesia Divisi Regional V Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut **“Bagaimana Penerapan Presensi Diarium Pada PT Telkom Indonesia Divisi Regional V Surabaya?”**.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan presensi diarium pada PT Telkom Indonesia Divisi Regional V Surabaya..

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut

1. Bagi penulis adalah memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai masalah di bidang presensi berbasis aplikasi, serta dapat mengembangkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk diterapkan di dunia nyata.
2. Bagi Universitas, memberi tambahan referensi kepustakaan dan kajian ilmu khususnya bagi mahasiswa Administrasi Perkantoran Unair.

3. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Telkom Indonesia Divisi Regional V Surabaya dalam melaksanakan kegiatan penerapan presensi dengan menggunakan aplikasi diarium yang berkaitan dengan presensi online Diarium.
4. Bagi Pembaca, untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang tertarik pada bidang sistem informasi serta dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa data yang di data ketika melakukan kegiatan magang kerja dan kemudian membuat kesimpulan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar 2013: 10). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Suatu proses kegiatan di lapangan untuk menemukan pengumpulan data secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010: 186). Wawancara digunakan menggali data dan informasi secara mendalam yang lebih akurat yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang dilakukan dengan Bapak Rian Riswandi selaku staf General Affair di PT Telkom Divisi Regional V Surabaya.

b. Pengamatan (*observation*)

Menurut Sutabri (2012:90), pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data langsung melihat kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap suatu objek untuk menemukan sebuah fenomena yang berdasarkan dengan pengetahuan yang dimiliki. Observasi dilakukan untuk melengkapi data melalui wawancara dan dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana kegiatan dan kedisiplinan karyawan di PT Telkom Indonesia Divisi Regional V Surabaya.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan terkait informasi. Menurut Yusuf (2014: 391), dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, fot-foto kegiatan yang terjadi setiap harinya di perusahaan dan data-data lain yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Werang (2015:39), kajian pustaka sering dikenal dengan istilah “studi kepustakaan” atau “kajian literatur”. Studi Kepustakaan merupakan kegiatan untuk mendapatkan sebuah informasi dari penelitian yang dilakukan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data referensi dari buku yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian dan tugas akhir.

BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum PT Telkom Indonesia beserta mengenai deskripsi hasil dan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksiplinan karyawan di PT Telkom Indonesia Divisi Regional V Surabaya.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini bagian akhir dari penulisan tugas akhir berisi kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan selama ini .selain itu juga berisi saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi semua yang membaca tugas akhir ini.